

## PENDAMPINGAN PENGEMBANGAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA UMKM

Trimustikapuri<sup>1</sup>, Fatlina Zainuddin<sup>2</sup>, Vitayanti Fattah<sup>3</sup>, Suryadi Samudra<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi S1 Manajemen ,Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tadulako  
e-mail: titatika200300@gmail.com

### Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pengembangan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja pelaku UMKM. Melalui program pengabdian ini dilakukan berbagai upaya pendampingan untuk meningkatkan pengetahuan para pelaku usaha. Metode sosialisasi dan metode pelatihan dilakukan dengan memberikan sosialisasi literasi keuangan dan pelatihan dalam melakukan pencatatan keuangan ,kemudian yang terakhir tahap evaluasi. Pelatihan dan sosialisasi yang telah dilakukan oleh pendamping UMKM dan pihak pihak yang terkait telah menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaku UMKM mengalami peningkatan dalam literasi keuangan. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan modal usaha, dan implementasi gaya hidup hemat. Hal ini membantu mereka dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang proses pencatatan transaksi, pengeluaran, hutang piutang, pembayaran hutang piutang, pengiriman invoice digital/cetak struk, dan laporan penjualan dan catatan pengeluaran dan hutang piutang. Pengetahuan yang ditingkatkan ini membantu dalam meningkatkan kemampuan keuangan dan pengelolaan usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat yang berdampak pada kinerja usaha UMKM.

**Kata kunci:** Pendampingan, Peningkatan, Literasi Keuangan , Kinerja Usaha, UMKM

### Abstract

This service aims to provide assistance in developing financial literacy in improving the performance of MSME actors. Through this service program, various assistance efforts are carried out to improve the knowledge of business actors. The socialization method and training method are carried out by providing financial literacy socialization and training in recording finances, then the last stage is the evaluation. The training and socialization that have been carried out by MSME assistants and related parties have shown a significant increase. The evaluation results show that MSME actors have increased in financial literacy. They have better knowledge of financial management, business capital management, and implementing a frugal lifestyle. This helps them manage business finances more effectively. They have better knowledge of the process of recording transactions, expenses, accounts receivable, payments of accounts receivable, sending digital invoices/printing receipts, and sales reports and records of expenses and accounts receivable. This increased knowledge helps in improving financial capabilities and business management. Thus, MSME actors can manage business finances better and make more appropriate business decisions that have an impact on MSME business performance.

**Keywords:** Mentoring, Improvement, Financial Literacy, Business Performance, MSMEs

### PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia dan berperan sebagai pondasi perekonomian di tingkat lokal, provinsi, dan nasional, untuk memungkinkan penyerapan tenaga kerja, peluang investasi dan peningkatan ekonomi Indonesia (Witjaksana et al., 2024). Meskipun krisis ekonomi sebelumnya hanya mempengaruhi bisnis besar, UKM tetap dapat mengeksplor dan membantu perekonomian Indonesia. (Lutfi et al., 2020) UKM sangat membantu perekonomian Indonesia selama krisis 1998–2008 (Zahara et al., 2023). Jika UMKM suatu negara dapat dianggap kompetitif jika mereka memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja, maka sektor tersebut berperan penting dalam menghidupkan kembali krisis ekonomi (Ibrahim et al., 2024).

Islamic Relief, sebuah organisasi kemanusiaan dan pembangunan independen berbasis Birmingham, Inggris, didirikan pada tahun 1984 sebagai amal kecil (Fathoni & Muqorrobin, 2024).

Islamic relief berkomitmen untuk memberikan bantuan kemanusiaan dan proyek-proyek pembangunan kepada individu, keluarga dan komunitas di lebih dari 45 negara. Indonesia merupakan salah satu negara dengan kerentanan bencana alam tertinggi di dunia (Haris et al., 2023). Pada Tahun 2018, Kota Palu Sulawesi tengah diguncang oleh bencana gempa bumi, tsunami dan likuifaksi yang menghancurkan. Bencana ini menyebabkan kerugian yang sangat besar tidak hanya dari segi nyawa dan infrastruktur tetapi juga ekonomi. Dampak dari bencana tersebut sangat signifikan dengan banyak hilangnya sumber penghasilan dan banyak usaha yang berhenti beroperasi.

Adanya bencana gempa, tsunami dan likuifaksi di kota Palu pada tahun 2018 menyebabkan beberapa pelaku usaha UMKM membutuhkan bantuan/realisasi untuk pemulihan usaha. Adapun jumlah pelaku usaha UMKM yang terdampak bencana berjumlah 251 pelaku UMKM dan yang saat ini direlokasi di Huntap Tondo. Kondisi UMKM tersebut membutuhkan pemulihan yang massive dan dalam waktu singkat. Pemulihan ini tidak hanya dalam bentuk bantuan fisik dan material, tetapi juga dari segi manajemen usaha. Salah satu aspek yang perlu ditingkatkan adalah literasi keuangan.

Literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk merencanakan dan mengelola keuangan mereka dengan cara yang akan membantu setiap orang mampu bertahan hidup dengan cukup uang, dan dari perspektif organisasi, memahami keuangan yang digunakan mengubah organisasi menjadi bebas dari masalah pengelolaan keuangan. Huston (2010) mendefinisikan bahwa literasi keuangan adalah sebagai kumpulan pengetahuan keuangan beserta implementasinya melalui bentuk keputusan keuangan dalam kehidupan sehari-hari (Sabilla & Wijayangka, 2019). Dengan literasi keuangan pelaku dapat mengurangi diversifikasi risiko dengan lebih memahami keuangan mereka. sumber daya dan mengelola utang perusahaan, sehingga individu yang memahami keuangan yang baik adalah dia memiliki pengetahuan, kemampuan, dan kepercayaan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pengelolaan keuangannya (Rosliyati & Iskandar, 2022). Oleh karena itu upaya peningkatan literasi keuangan di kalangan pelaku UMKM harus menjadi prioritas.

Islamic Relief memberikan program pendampingan kepada pelaku UMKM di Huntap Tondo, dalam program ini dilakukan upaya sosialisasi dan pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan keuangan pelaku UMKM. Dengan demikian, diharapkan pelaku UMKM akan menjadi lebih cerdas, mampu, dan mampu mengambil keputusan keuangan dengan baik, sehingga mereka dapat membantu menjaga sistem keuangan tetap stabil dan terjamin (Sari, 2019). Sangat penting bagi pemilik usaha untuk memiliki pengetahuan keuangan untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka, sehingga usaha kecil dan menengah (UMKM) dapat berkembang (Cahya et al., 2022)

Kinerja adalah ukuran keberhasilan sebuah entitas usaha dalam mencapai tujuan. Untuk mencapai kinerja yang baik, pelaku harus menghasilkan kinerja keuangan yang baik. Kinerja UMKM akan meningkat jika aspek keuangan meningkat (Suindari & Juniariani, 2020). Jika Pelaku usaha mempunyai literasi keuangan yang baik, maka pasti akan menghasilkan kinerja usaha yang baik pula. Bisnis kecil dan menengah (UMKM) harus tahu bagaimana mengelola keuangan usahanya. Kurangnya pengetahuan akuntansi membuat mereka tidak mampu mengelola keuangan dengan baik, yang berdampak pada kinerja bisnis mereka. Pengetahuan Seseorang berdampak pada pengambilan keputusan keuangan (Masdar et al., 2024). Saat ini, pengetahuan dianggap sangat penting untuk bertahan dalam persaingan. Tidak hanya dikenal sebagai dasar untuk pertumbuhan yang berkelanjutan, tetapi juga merupakan sumber yang membantu organisasi tetap kompetitif, yang merupakan keuntungan bagi organisasi. Budaya berfungsi sebagai kendala utama dan pemberdayaan dalam kegiatan manajemen pengetahuan, sehingga sangat penting untuk proses manajemen pengetahuan yang efektif. Manajemen pengetahuan merupakan seperangkat proses untuk memahami dan menerapkan sumber daya strategis (Kornelius, 2023).

Pendidikan tinggi sangat penting untuk menyiapkan generasi yang memiliki berbagai keterampilan. Sebagai penerus bangsa yang belajar di perguruan tinggi, mahasiswa mengharapkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan karakter yang berakal budi yang mampu bersaing secara global (Kornelius et al., 2024). Manajemen kreatif universitas dapat membantu mengembangkan perilaku kreatif, yang merupakan komponen penting dalam pendidikan modern (Pasaribu et al., 2022). Kedudukan mahasiswa sebagai kekuatan intelektual sangat penting untuk mengatasi masalah dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Untuk menyelesaikan masalah masyarakat, mahasiswa dapat melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat. Ini melengkapi potensi yang dimiliki mahasiswa dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat (Buntuang, 2023). Berkaitan dengan hal tersebut, dibutuhkan kelompok masyarakat yang tumbuh dari, oleh dan untuk

masyarakat itu sendiri, yang peduli akan keberadaan dan pelestarian kekayaan alam dan budaya yang dimiliki masyarakat desa (Adda et al., 2023).

Melalui program pendampingan UMKM ini, islamic relief berkomitmen untuk membantu UMKM dalam mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan memanfaatkan peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan cara ini, UMKM dapat mengoptimalkan potensi mereka dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional dan masyarakat secara keseluruhan. Pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan literasi keuangan pelaku UMKM di Huntap Tondo, pengabdian ini penting dilakukan karena dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan pengetahuan keuangan para pelaku UMKM di Huntap Tondo. Selain itu, pengabdian ini juga bisa memberikan manfaat bagi pemerintah setempat, pelaku UMKM di Huntap Tondo serta pemangku kepentingan lainnya tentang pentingnya sosialisasi dan pelatihan pengembangan literasi keuangan untuk meningkatkan kinerja usaha pelaku UMKM. Pemberdayaan dalam pengabdian dilakukan secara langsung melalui pelatihan, yang membentuk kelompok usaha dan meningkatkan keterampilan pemberian wewenang dapat digunakan untuk mendorong pemberdayaan SDM. Hasilnya adalah peningkatan produktivitas organisasi karena karyawan menjadi lebih fleksibel, efektif, inovatif, kreatif, dan memiliki etos kerja yang tinggi. Strategi pemberdayaan sumber daya manusia terlihat dari adanya kegiatan yang dapat meningkatkan keterampilan sumber daya manusia (Lahandu et al., 2024).

## METODE

Pelaksanaan pendampingan UMKM dilaksanakan selama Maret-Juli 2024, kegiatan pengabdian dilakukan dalam bentuk sosialisasi dan pelatihan. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan pemberian materi literasi keuangan. Kegiatan pelatihan dilakukan dengan memberikan pelatihan dalam melakukan pembukuan keuangan. Sasaran partisipan adalah pelaku UMKM yang ada di Huntap Tondo yang berjumlah 251 pelaku UMKM sebagai penerima program bantuan usaha dari Yayasan Islamic Relief. Adapun beberapa tahapan pelaksanaan kegiatan yang dilakukan sebagai berikut:

1. Tahap Pertama:
  - a. Identifikasi usaha UMKM  
Identifikasi usaha UMKM dilakukan dengan membagi jumlah pelaku UMKM ke dalam kelompok berdasarkan jenis usaha dan memberikan nama untuk setiap kelompok usaha
  - b. Kendala pelaku UMKM  
Untuk mengetahui kendala pelaku UMKM, dilakukan kegiatan pertemuan dan dalam kegiatan pertemuan tersebut dilakukan sharing dan diskusi tentang kendala yang dihadapi pelaku UMKM
2. Tahap kedua:
  - a. Sosialisasi literasi keuangan  
Sosialisasi literasi keuangan dilakukan dengan memberikan materi tentang literasi keuangan
  - b. Pelatihan praktek pencatatan keuangan  
Pelatihan praktek pencatatan keuangan dilakukan dengan memberikan praktek pembuatan pembukuan keuangan sederhana dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan keuangan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan.
3. Tahap ketiga:
  - a. Evaluasi  
Evaluasi dilakukan dengan wawancara dan observasi kepada 251 pelaku UMKM untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan pelaku UMKM mengenai literasi keuangan dan keterampilan dalam melakukan pembukuan keuangan sederhana setelah mengikuti kegiatan sosialisasi dan pelatihan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Identifikasi Usaha UMKM

Di Huntap Tondo, terdapat sebanyak 251 pelaku UMKM yang memerlukan strategi pengelolaan yang efektif. Untuk memudahkan pengelompokan, pelaku UMKM tersebut dibagi menjadi 30 kelompok. Pembagian ini dilakukan untuk memastikan setiap kelompok dapat dikelola dengan lebih efektif dan sesuai dengan kapasitas rata-rata yang dapat diatasi. Jumlah kelompok ini dirancang untuk memudahkan pelaksanaan program atau inisiatif yang mendukung perkembangan UMKM di kawasan tersebut. Pengelompokan pelaku UMKM didasarkan pada dua faktor utama, yaitu jenis usaha dan

alamat pelaku usaha. Berdasarkan jenis usahanya, pelaku UMKM di Huntap Tondo terbagi ke dalam tiga kategori utama, yaitu usaha perdagangan, manufaktur, dan jasa. Dengan melakukan pengelompokan berdasarkan jenis usaha, setiap kelompok dapat menerima dukungan yang lebih tepat sesuai dengan kebutuhan dan tantangan spesifik mereka. Misalnya, kelompok usaha perdagangan akan mendapatkan strategi pemasaran yang berbeda dari kelompok manufaktur atau jasa. Setiap kategori usaha memiliki tantangan unik yang memerlukan solusi yang disesuaikan.

Selain itu, pengelompokan juga dilakukan berdasarkan alamat pelaku usaha. Di Huntap Tondo, pelaku usaha tersebar di berbagai blok, seperti blok A, blok B, dan seterusnya. Pengelompokan berdasarkan lokasi ini bertujuan untuk meminimalkan biaya transportasi dan memudahkan akses ke lokasi pertemuan atau pelatihan yang diadakan. Dengan cara ini, setiap pelaku usaha dapat lebih mudah dijangkau dan dilibatkan dalam kegiatan kelompoknya, serta memudahkan koordinasi antar kelompok. Untuk memudahkan identifikasi, setiap kelompok usaha juga diberi nama khusus. Pemberian nama ini bertujuan untuk mempermudah pengelompokan dan pelacakan program-program yang dijalankan, serta memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif antar kelompok UMKM di Huntap Tondo.

### **Kendala Usaha UMKM**

Dalam proses pendampingan, dilakukan kegiatan pertemuan. Tujuan dari pertemuan ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami kendala yang dihadapi oleh pelaku UMKM sehingga dapat dibuat strategi yang lebih tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Pelaku UMKM di Huntap Tondo berpartisipasi aktif dalam pertemuan ini, di mana mereka berbagi pengalaman dan masalah yang mereka hadapi dalam menjalankan usaha, sehingga mereka dapat memahami secara lebih mendalam masalah yang dihadapi. Selanjutnya, dilakukan diskusi untuk membahas kendala yang dihadapi pelaku UMKM. Dengan demikian, dapat disusun strategi yang lebih tepat untuk mengatasi kendala tersebut. Adapun kendala yang dihadapi pelaku UMKM di huntap Tondo diantaranya:

1. Kendala modal, banyak pelaku UMKM menghadapi kesulitan mendapatkan modal dan pembiayaan yang diperlukan untuk mengembangkan bisnis mereka. Hal ini terjadi karena persyaratan yang ketat dari lembaga keuangan konvensional atau karena pelaku UMKM tidak mengetahui tentang alternatif pembiayaan.
2. Kurangnya teknologi dan inovasi, teknologi dan inovasi memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Namun, banyak UMKM yang terbatas dalam akses dan pemahaman tentang teknologi, sehingga membuat pelaku UMKM tertinggal dalam persaingan
3. Hambatan lain bagi UMKM adalah pengelolaan keuangan yang tidak efektif. Kurangnya pemahaman tentang laporan keuangan, perencanaan anggaran yang kurang tepat, dan pengelolaan kas yang kurang optimal dapat menyebabkan masalah likuiditas dan mengganggu keuangan usaha.

Karena persaingan bisnis yang sangat ketat, perusahaan harus melakukan segala upaya untuk menggunakan strategi yang tepat untuk menang dalam persaingan (Hadi, 2015). Organisasi cenderung mengalami kegagalan selama proses perubahan karena resistensi yang kuat. Namun, organisasi tidak memiliki pilihan selain berubah untuk terus bertahan (W. Adda et al., 2019). Bisnis tanpa strategi seringkali gagal karena mereka tidak memiliki arah dan tidak dapat melihat masa depan. Tujuan utama dalam proses pengembangan strategi adalah untuk membuat suatu tujuan yang memiliki fokus, keselarasan, dan keselarasan melalui pengembangan perspektif, posisi, model, dan rencana bimbingan. Selain itu, manajemen strategis dapat memanfaatkan teknologi informasi di luar batas geografis, organisasi, dan budaya. Manajemen strategis bergantung pada transformasi data menjadi informasi yang bermanfaat (Pasaribu et al., 2021). Kurangnya tingkat literasi keuangan pelaku UMKM menjadi salah satu aspek yang harus diperhatikan, karena literasi keuangan sangat berdampak pada kinerja usaha. Pendampingan oleh ahli keuangan dan penggunaan teknologi keuangan yang tepat dapat menjadi langkah-langkah efektif untuk mencapai tujuan ini. Upaya strategis dalam pengelolaan dan keberlangsungan UMKM dapat berhasil melalui pemahaman pelaku usaha tentang tingkat pengetahuan dan kemampuan mereka dalam menerima informasi keuangan, yang menghasilkan peningkatan pengelolaan usaha (Prakoso, 2020). Praktik manajemen keuangan dapat memengaruhi kinerja keuangan, atau capaian keuangan. Kinerja keuangan UMKM dipengaruhi oleh literasi keuangan (Hanasri et al., 2023)

### **Sosialisasi Literasi Keuangan**

Dalam kegiatan sosialisasi ini, materi literasi keuangan disampaikan kepada pelaku UMKM di Tondo. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab. Narasumber yang dihadirkan berasal dari , Bank Syariah Indonesia, dan pelaku usaha fintech. Kegiatan ini membantu dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang pentingnya literasi keuangan bagi pelaku UMKM karena membantu mereka dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik dan prosedur serta tata cara mengajukan pembiayaan ke lembaga keuangan. Setiap individu dapat dipengaruhi oleh literasi keuangan untuk mencapai kesejahteraan finansial dengan mempertimbangkan pengambilan keputusan atas kegiatan keuangan mereka berdasarkan naluri, keterampilan, perilaku, dan sikap mereka (Fadilah et al., 2022). Literasi keuangan yang baik merupakan fondasi penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan bisnis, terutama di tengah situasi yang penuh ketidakpastian. Dengan pemahaman yang mendalam tentang manajemen keuangan, pelaku UMKM dapat membuat keputusan yang lebih cerdas dalam mengelola kas, merencanakan keuangan, dan mengelola risiko. Literasi keuangan yang baik akan memberikan informasi tentang produk, menjelaskan risiko kepada klien, dan memberikan informasi biaya yang akurat dari sudut pandang penyedia jasa keuangan (Hasanah et al., 2023). Studi perilaku organisasi menunjukkan betapa pentingnya mempertahankan kemampuan untuk mengelola perubahan, belajar dan meningkatkan kinerja, dan menjadi lebih kompetitif. Salah satu aset tidak berwujud yang paling penting bagi perusahaan di Indonesia adalah modal intelektual (IC). Karena IC tidak terlihat, perusahaan tidak menyadari bahwa IC adalah komponen penting dan dapat mempengaruhi kinerja perusahaan (Rosita et al., 2020). Dengan literasi keuangan, pelaku UMKM dapat mengelola risiko dan membuat pilihan yang lebih baik yang akan membantu bisnis mereka bertahan (Kasendah & Wijayangka, 2019).

#### **Pelatihan praktek pencatatan keuangan**

Pelatihan dilakukan secara langsung, dimana peserta langsung mempraktekkan contoh kasus yang sudah disiapkan dengan menggunakan aplikasi keuangan. Hal ini membantu dalam meningkatkan pemahaman pelaku UMKM tentang cara melakukan pencatatan keuangan secara praktis. Aplikasi yang digunakan yaitu Catatan Keuangan,. Aplikasi ini membantu dalam memudahkan proses pencatatan keuangan dan memberikan laporan yang akurat. Penggunaan aplikasi ini juga membantu dalam meningkatkan keterampilan pelaku UMKM dalam menggunakan teknologi untuk mengelola bisnis mereka. Praktek secara langsung juga dapat membantu dalam mengurangi kesalahan dalam melakukan pencatatan keuangan. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif dan efisien.

#### **Evaluasi**

Berdasarkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dalam membuat pencatatan keuangan yang efektif dan berdampak pada kinerja usaha. Evaluasi dilakukan dengan observasi dan wawancara, dalam wawancara pelaku UMKM diberikan beberapa pertanyaan terkait literasi keuangan, dan hasilnya mereka bisa menjawab pertanyaan yang diajukan dengan benar , yang dimana sebelum mereka mengikuti sosialisasi masih sangat kurang paham tentang literasi keuangan. Ini membuktikan bahwa sosialisasi yang telah dilakukan signifikan memberikan pengembangan literasi keuangan pelaku usaha. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan modal usaha, dan implementasi gaya hidup hemat. Hal ini membantu mereka dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif. Observasi dilakukan dengan mengamati pelaku usaha dalam membuat pencatatan keuangan sederhana, hasilnya mereka sudah bisa mempraktekkan pembuatan pencatatan keuangan dengan baik dan benar, yang dimana sebelum mengikuti kegiatan pelatihan mereka masih sangat kesulitan dalam membuat pencatatan keuangan. Ini membuktikan bahwa kegiatan pelatihan yang telah dilakukan signifikan menambah keahlian pelaku usaha dalam membuat pencatatan keuangan. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang proses pencatatan transaksi, pengeluaran, hutang piutang, pembayaran hutang piutang, pengiriman invoice digital/cetak struk, dan laporan penjualan dan catatan pengeluaran dan hutang piutang.

Pengetahuan yang ditingkatkan ini membantu dalam meningkatkan kemampuan keuangan dan pengelolaan usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat. Dampak literasi keuangan terhadap kinerja UMKM sangat signifikan. Dengan pengetahuan dan kemampuan tentang keuangan, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan bisnis dengan lebih baik, membuat keputusan bisnis yang lebih tepat, dan mempertahankan keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan literasi keuangan

di kalangan pelaku UMKM untuk meningkatkan kinerja Usaha.. Pengabdian ini memberikan wawasan tentang seberapa pentingnya pendampingan pengembangan literasi keuangan pelaku UMKM dalam meningkatkan kinerja usaha yang dijalankan. Untuk pengabdian di masa depan bisa lebih mengembangkan memfokuskan aspek tentang literasi keuangan pada UMKM. Dengan demikian kegiatan pengabdian bisa memberi manfaat yang lebih tentang pendampingan pengembangan literasi keuangan dalam meningkatkan kinerja usaha UMKM.



Gambar1 Dokumentasi Kegiatan

Gambar 1 Menunjukkan pendampingan pertemuan kelompok pelaku usaha, tujuan pertemuan ini dilakukan untuk membahas hal yang berkaitan dengan usaha yang dijalankan pelaku UMKM Di Huntap Tondo. Adapun hal yang dibahas dalam pertemuan ini seperti kendala yang dihadapi dalam menjalankan usaha dan memberikan solusi atas permasalahan tersebut. Selain itu juga, pertemuan ini dilakukan untuk melatih pelaku usaha dalam melakukan pencatatan keuangan sederhana. Dan mengajarkan mereka untuk menabung dari pendapatan usaha yang dijalankan.



Gambar 2 Proses Sosialisasi Tentang Pengembangan Literasi Keuangan Pelaku Ukmk

Gambar 2 menunjukkan proses sosialisasi tentang pengembangan literasi keuangan pelaku UMKM di huntap tondo. Materi disampaikan oleh ahli keuangan. Adapun partisipan sosialisasi yaitu para pelaku UMKM di huntap Tondo. Sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan dapat mengembangkan literasi keuangan pelaku usaha.

## SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan, menunjukkan peningkatan pengetahuan pelaku UMKM dalam membuat pencatatan keuangan yang efektif dan berdampak pada kinerja usaha .Hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaku UMKM mengalami peningkatan dalam literasi keuangan. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, pengelolaan modal usaha, dan implementasi gaya hidup hemat. Hal ini membantu mereka dalam mengelola keuangan bisnis dengan lebih efektif. Mereka memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang proses pencatatan transaksi, pengeluaran, hutang piutang, pembayaran hutang piutang, pengiriman invoice digital/cetak struk, dan laporan penjualan dan catatan pengeluaran dan hutang piutang. Pengetahuan yang ditingkatkan ini membantu dalam meningkatkan kemampuan keuangan dan pengelolaan usaha. Dengan demikian, pelaku UMKM dapat mengelola keuangan bisnis dengan

lebih baik dan membuat keputusan bisnis yang lebih tepat yang berdampak pada kinerja usaha UMKM.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan rahmatnya kepada peneliti sehingga penyusunan artikel ini bisa selesai. Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian dan penyusunan artikel ini, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Yayasan Islamic Relief. Dan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang telah memberikan dukungan doa dan materi dalam penyusunan artikel ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Adda, H. W., Buntuang, P. C. D., & Haq, A. A. (2023). Sosialisasi Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Dalam Pengembangan Pariwisata Untuk Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Towale Kabupaten Donggala. 4.
- Buntuang, P. C. D. (2023). Coaching Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat. *Community Development Journal*.
- Cahya, A. D., Sari, N., & Juliani, T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Pada Umkm Batik Jumputan Di Kelurahan Tahunan. 08(01).
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fathoni, T., & Muqorrobin, S. (2024). Development of the Creative Economy of the Village Karang Taruna Community Based on YouTubers and Microstokers. *Amalee: Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 5(1), 61–74.
- Hadi, S. (2015). The Relationship Between Logistics And Financial Performance Of Smes In Indonesia.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Haris, N., Furqan, A. C., Kahar, A., & Karim, F. (2023). Disaster risk index on disaster management budgeting: Indonesia's national data set. *Jambá: Journal of Disaster Risk Studies*, 15(1). <https://doi.org/10.4102/jamba.v15i1.1365>
- Hasanah, A. N., Nurbaeti, N., & Nirbita, B. N. (2023). Analisis Pemahaman Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Bidang F&B Di Kota Tasikmalaya. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 9(2), 85–95. <https://doi.org/10.37058/jem.v9i2.6991>
- Ibrahim, A. I., Setiawan, M., Noermijati, & Rahayu, M. (2024). Hr Innovation In Mediating Entrepreneurial Motivation In Improving The Competitive Ability Of Palu Fried Onions Msmes. *Business, Management and Economics Engineering*, 22(01), 77–95. <https://doi.org/10.3846/bmee.2024.19933>
- Kasendah, B. S., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm. 3(1).
- Kornelius, Y. (2023). SOSIALISASI Manajemen Pengetahuan Bagi Pelaku Usaha Mikro. *Community Development Journal*.
- Kornelius, Y., Buntuang, P. C. D., & Rombe, E. (2024). Sosialisasi Tentang Pentingnya Coaching Program Kreativitas Mahasiswa Sebagai Bentuk Persiapan Dalam Berkompetisi Di Tingkat Nasional.
- Lahandu, A. F. J., Indriani, A., & Buntuang, P. C. D. (2024). Pemberdayaan SDM Melalui Produksi Bara Charcoal (BRIKET).
- Lutfi, M., Chintya Dewi Buntuang, P., Kornelius, Y., Erdiyansyah, & Hasanuddin, B. (2020). The impact of social distancing policy on small and medium-sized enterprises (SMEs) in Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 18(3), 492–503. [https://doi.org/10.21511/ppm.18\(3\).2020.40](https://doi.org/10.21511/ppm.18(3).2020.40)

- Masdar, R., Din, M., Pattawe, A., Iqbal, M., & Mappanyuki, A. (2024). The effect of decision making related rationalization on fraud and the mediating role of psychosocial work environment. *Decision Science Letters*, 13(1), 111–118. <https://doi.org/10.5267/j.dsl.2023.11.004>
- Pasaribu, F., Muzakir, M., Pratama, K., Yusrita, Y., & Yuliaty, T. (2022). Impact Of The University Creative Management On The Students Enterprising Performance. *Polish Journal of Management Studies*, 25(2), 234–246. <https://doi.org/10.17512/pjms.2022.25.2.15>
- Pasaribu, F., Ni Bulan, T. R., Muzakir, M., & Pratama, K. (2021). Impact Of Strategic Leadership And Organizational Innovation On The Strategic Management: Mediational Role Of It Capability. *Polish Journal of Management Studies*, 24(2), 354–369. <https://doi.org/10.17512/pjms.2021.24.2.22>
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM se-Eks Karesidenan Besuki.
- Rosita, N. A., Ghozali, I., Harto, P., Susanto, H., & Zainuddin, F. (2020). Intellectual capital and financial performance of state-owned banking: Evidence from Indonesia. *International Journal of Learning and Intellectual Capital*, 17(1), 47. <https://doi.org/10.1504/IJLIC.2020.105322>
- Rosliyati, A., & Iskandar, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keungan Terhadap Kinerja UMKM Bordir Tasikmalaya. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 5(1), 756–762. <https://doi.org/10.36778/jesya.v5i1.565>
- Sabilla, S. O., & Wijayangka, C. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pertumbuhan Usaha Pada Umkm. 3(1).
- Sari, R. Y. (2019). Literasi Keuangan Pelaku Ekonomi Umkm Perempuan Di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.
- Suindari, N. M., & Juniariani, N. M. R. (2020). Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm). *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 148–154. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1423.148-154>
- W. Adda, H., Natsir, S., & Putu Evvy Rossanty, N. (2019). Employee perceptions towards organizational change and leadership in the banking industry. *Banks and Bank Systems*, 14(3), 113–120. [https://doi.org/10.21511/bbs.14\(3\).2019.10](https://doi.org/10.21511/bbs.14(3).2019.10)
- Witjaksana, B., Purwanti, A., Fathoni, T., & Dewi, D. D. (2024). Increasiation Economic Management Literacy For The Community Through The Independent Entrepreneurship Program. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6207–6215.
- Zahara, Z., Ikhsan, Santi, I. N., & Farid. (2023). Entrepreneurial marketing and marketing performance through digital marketing capabilities of SMEs in post-pandemic recovery. *Cogent Business & Management*, 10(2), 2204592. <https://doi.org/10.1080/23311975.2023.2204592>